

Upaya Pencegahan *Bullying* Melalui Kegiatan Sosialisasi di Sekolah Dasar Negeri 04 Patamuan, Padang Pariaman

Ananda Boersasi Dalifa*, Fitri Riskiyah, Putri Indah Mawati Waruwu, Ulil Abshar, Zikra Jastra Weda, Yulianti Rasyid

Universitas Negeri Padang

Abstrak: *Bullying* di sekolah merupakan masalah sosial yang dapat berdampak negatif pada kesehatan mental dan fisik siswa, dengan konsekuensi yang dapat berlangsung lama. Artikel ini membahas pentingnya pencegahan *bullying* melalui edukasi dan kesadaran kolektif yang melibatkan siswa, guru, dan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana sosialisasi langsung dapat menjadi strategi efektif dalam pencegahan *bullying* di sekolah dasar. Kegiatan sosialisasi dilakukan di SDN 04 Patamuan dengan melibatkan siswa kelas 4, 5, dan 6, serta guru. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi berhasil meningkatkan kesadaran siswa dan guru tentang dampak *bullying* dan cara-cara mencegahnya. Melalui materi yang disampaikan, siswa menjadi lebih peka terhadap tanda-tanda *bullying* dan lebih memahami cara untuk menangani serta mencegahnya. Selain itu, sesi tanya jawab juga berfungsi untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Program ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan mendukung dengan melibatkan seluruh pihak di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: *Bullying*, Pencegahan *Bullying*, Edukasi, Kesadaran Kolektif, Sosialisasi

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i3.1564>

*Correspondence: Ananda Boersasi

Dalifa

Email: anandafc14@gmail.com

Received: 21-03-2025

Accepted: 21-04-2025

Published: 21-05-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: *Bullying at school is a social problem that negatively impact on students' mental and physical health, with long-lasting consequences. This article analyses the preventing bullying importance through education and collective awareness involving students, teachers and parents. This research aims to explore how direct socialization is an strategy to prevent bullying in elementary schools. Socialization activities were carried out at SDN 04 Patamuan involving students in grades 4, 5 and 6, as well as teachers. The results show that the outreach activity was successful in increasing student and teacher awareness about the impact and ways to prevent bullying. Through the material presented, students become more sensitive to the signs of bullying and better understand how to handle and prevent it. Apart from that, the question and answersession also serves to deepen students' understanding. This program is expected to create a safer and more supportive school environment by involving all parties in the school environment.*

Keywords: *Bullying Prevention, Collective Awareness, Socialization, Impact Of Bullying, Social-Emotional Program.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan perilaku anak. Salah satu tantangan yang dihadapi dalam lingkungan pendidikan saat ini adalah fenomena *bullying* di kalangan siswa sekolah dasar (SD) (Nuraini & Gunawan, 2021; Nuzuli et al, 2023). *Bullying* adalah wujud pertemuan disengaja oleh individu ataupun kelompok yang kuat ataupun berkuasa pada individu lainnya, dimana bertujuan menyakiti serta berkelanjutan. *Bullying* yang dikenal sebagai kekerasan yang membuat individu merasa buruk serta memposisikannya agar tertekan setiap waktu. Ini berarti seseorang yang lebih kuat secara fisik dan mental akan mampu mengalahkan seseorang yang kurang kuat secara fisik, menciptakan korban yang sulit melawan perilaku *bullying* (Jumaah et al, 2024).

Bullying pada lingkungan sekolah adalah permasalahan sosial secara serius dan berdampak jangka panjang terhadap kesehatan mental dan fisik siswa. Perilaku *bullying*, yang dapat berupa kekerasan fisik, verbal, sosial, atau bahkan dilakukan melalui media sosial (*cyberbullying*), bukan hanya merugikan korban, namun juga iklim sosial di sekolah secara keseluruhan (Haru, 2023). Korban *bullying* sering kali mengalami penurunan kepercayaan diri, kecemasan, depresi, dan gangguan emosional lainnya yang dapat menghambat perkembangan akademik dan sosial mereka. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pencegahan *bullying* untuk menciptakan lingkungan aman, nyaman serta mendukung seluruh siswa sekolah

Sebuah upaya efisien guna pencegahan *bullying* adalah melalui sosialisasi dan edukasi dengan keterlibatan seluruh pihak sekolah, mulai dari siswa, guru, hingga orang tua. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya *bullying*, mengenalkan berbagai bentuk *bullying*, serta memberikan pemahaman tentang bagaimana cara mencegah dan menangani kasus *bullying*. Melalui kegiatan sosialisasi yang terstruktur, siswa dapat lebih peka terhadap perilaku *bullying*, lebih memahami dampak negatifnya, dan belajar untuk bertindak sebagai agen perubahan yang positif di lingkungan sekolah mereka. Kegiatan ini juga dapat mendorong terbentuknya komunitas yang lebih erat, di mana siswa merasa aman untuk berbagi pengalaman dan mencari dukungan dari teman-teman mereka (Sinthianingputri et al, 2023)

Penelitian ini berfokus pada upaya pencegahan *bullying* melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 04 Patamuan. Siswa kelas 4, 5, dan 6 serta guru di sekolah tersebut terlibat dalam kegiatan, dengan tujuan mengedukasi mengenai *bullying* serta peningkatan kesadaran kolektif terkait pentingnya mewujudkan lingkungan sekolah bebas kekerasan. Keterlibatan seluruh pihak dalam edukasi, diharapkan dapat terbentuk budaya yang mendukung pencegahan *bullying* serta mewujudkan atmosfer positif di sekolah. Oleh karena itu, upaya mengatasi dan mencegah *bullying* sangat penting. *Bullying*, atau yang sering disebut 'ejekan', merupakan salah satu bentuk kekerasan yang kian meluas saat ini dan secara hukum dapat berpotensi menjadi dasar bagi tindakan pidana yang lebih serius (Erdatimulia et al, 2022). Dampak *bullying* sangat merugikan bagi korban yang mengalami perlakuan tersebut secara berulang. Korban *bullying* fisik sering mengalami rasa sakit, baik fisik maupun mental, karena merasa tidak berdaya untuk melawan pelaku (Edy et al, 2021). Di sisi lain, korban *bullying* verbal umumnya mengalami penderitaan psikologis, yang dapat menyebabkan perasaan

kacau dan berujung pada depresi, bahkan keinginan untuk melakukan tindakan ekstrem, termasuk bunuh diri (Aldila, 2023).

Metodologi

Kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi langsung sebagai pendekatan utama dalam mencegah *bullying*. Sosialisasi dilakukan dengan melibatkan siswa dan guru melalui sosialisasi yang berfokus pada peningkatan kesadaran tentang bahaya *bullying* dan cara-cara mencegahnya. Pelaksanaan kegiatan di sebuah Sekolah Dasar di Nagari Sungai Durian, dengan tujuan untuk mewujudkan lingkungan aman serta mendukung siswa. Dimana sosialisasi ini diadakan dengan guru dan siswa kelas 4,5 dan 6. Guru sebanyak 12 orang dan peserta didik kelas 4 ada 15 orang, kelas 5 13 orang dan kelas 6 ada 16 orang. Pada setiap sesi, siswa diajak untuk berdiskusi atau tanya jawab tentang berbagai bentuk *bullying*, dampaknya, dan bagaimana cara mencegahnya. Penelitian ini dilaksanakan pada "Selasa, 21 Januari 2025, pukul 08 : 00 - selesai.

Selain itu, sosialisasi ini juga mencakup pembelajaran sosial-emosional untuk siswa, dengan tujuan agar mereka dapat mengembangkan empati dan keterampilan dalam mengelola konflik. Sosialisasi dilakukan kepada siswa dan guru untuk mengevaluasi pemahaman dan perubahan sikap setelah mengikuti program sosialisasi. Data yang diperoleh dari hasil kegiatan ini akan dianalisis untuk melihat seberapa besar dampak yang ditimbulkan dalam mengurangi kasus *bullying* serta meningkatkan kesadaran di seluruh komunitas sekolah. Melalui lagu dan permainan musik, pesan anti-*bullying* dapat disampaikan dengan cara yang menyenangkan dan mudah diingat (Dzikrulloh et al, 2024).

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di SDN 04 Patamuan pada siswa kelas 4, 5, dan 6 dengan tujuan memberikan edukasi cara mencegah, menangani dampak dari perilaku *bullying*. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan berhasil meningkatkan kesadaran siswa dan guru tentang pentingnya pencegahan *bullying*. Sebelum sosialisasi, mayoritas siswa belum sepenuhnya memahami dampak negatif dari *bullying*. Namun, setelah melakukan kegiatan sosialisasi pencegahan *bullying* mereka menjadi lebih peka terhadap tanda-tanda *bullying* dan mengetahui cara-cara untuk mencegahnya. Wujud *bullying* yaitu penganiayaan, ancaman serta niat jahat untuk menyakiti individu secara psikologis serta fisik (Rahma & Fitriasih, 2024).

Rangkaian kegiatan sosialisasi diawali dengan pembukaan oleh kepala sekolah SDN 04 Patamuan serta menyampaikan materi dari beberapa mahasiswa KKN Sungai Durian. Kegiatan penyuluhan *anti-bullying* pada siswa SD diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung (Ningsih, 2024). Melalui penyuluhan ini, siswa diajarkan untuk mengenali berbagai bentuk perilaku *bullying*, baik verbal maupun fisik, serta memahami dampak psikologis yang ditimbulkan bagi korban (Haslan et al, 2021). Isi materi berbentuk pengertian, bentuk-bentuk, dampak, serta cara mencegah *bullying*. Sesi penyampaian materi bertujuan agar siswa memahami dampak, cara mencegah serta menangani *bullying* di sekolah. Sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Sungai Durian memberikan informasi yang jelas dan terstruktur mengenai *bullying*, yang membuat siswa lebih mudah

memahami masalah ini. Materi yang disampaikan mencakup beberapa aspek penting, di antaranya:

1. Pengertian *Bullying*

Siswa diberi pemahaman mengenai apa yang dimaksud dengan *bullying*, yaitu perilaku dengan tujuan menyakiti serta merendahkan individu lainnya, baik fisik, verbal, sosial, ataupun online. Pengertian ini sangat penting agar siswa bisa membedakan antara perilaku biasa dengan tindakan *bullying* yang sesungguhnya.

2. Bentuk-Bentuk *Bullying*

Dalam kegiatan sosialisasi, siswa diperkenalkan dengan berbagai bentuk *bullying*, seperti fisik (seperti pukulan atau tendangan), verbal (seperti hinaan atau ejekan), sosial (yaitu mengucilkan ataupun menyebarkan rumor), dan *cyberbullying* (perundungan yang terjadi melalui media sosial atau platform digital lainnya). Pemahaman ini memungkinkan siswa untuk lebih jeli dalam mengenali *bullying* dalam kehidupan sehari-hari mereka.

3. Dampak *Bullying*

Materi juga mencakup dampak serius yang dapat timbul akibat *bullying*, baik bagi korban maupun pelaku. *Bullying* di kalangan siswa sekolah dasar (SD) merupakan masalah serius yang dapat berdampak negatif pada perkembangan psikologis dan sosial anak. *Bullying* dapat berdampak serius pada kesehatan mental, emosional, dan sosial anak, menyebabkan stres, kecemasan, dan bahkan depresi (Susilawati et al, 2023). Oleh karena itu, pemahaman mengenai dampak-dampak ini sangat penting agar siswa dapat lebih peduli dan menghindari terjadinya *bullying* di sekolah. Faktor penyebab *bullying* dengan pengaruh faktor internal dari dalam diri, dan faktor eksternal dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan teman sebaya (Hukubun et al, 2024)

4. Cara Mencegah dan Menangani *Bullying*

Selain memberikan pemahaman mengenai *bullying*, sosialisasi ini juga mengajarkan cara-cara mencegah dan menangani *bullying*, seperti pentingnya bersikap empati, berani melapor jika melihat atau mengalami *bullying*, serta dukungan sosial bagi korban. Dengan pengetahuan ini, siswa merasa lebih siap untuk melawan *bullying* serta mewujudkan lingkungan yang lebih positif di sekolah. Oleh karena itu, upaya untuk mengatasi dan mencegah *bullying* sangatlah penting, tidak hanya untuk kesejahteraan individu (Bahruddin, 2023), tetapi juga untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan produktif di sekolah (Rifda et al, 2024)



Gambar 1. Dokumentasi Sosialisasi Pencegahan *Bullying*

Kegiatan sosialisasi ini memberikan dampak positif bagi siswa karena mereka tidak hanya menerima informasi mengenai *bullying*, tetapi juga diberdayakan untuk bertindak, baik untuk mencegah maupun menangani *bullying*. Siswa juga dilatih untuk menjadi agen perubahan di lingkungan sekolah dengan cara menghargai perbedaan, saling mendukung, dan menunjukkan sikap peduli terhadap teman-teman menjadi korban. *Bullying* menimbulkan dampak psikologis yang serius pada siswa berupa hilangnya kepercayaan diri, kecemasan, trauma bersosialisasi dan perasaan malu yang ditunjukkan melalui bicara pelan dan menghindari kontak mata (Oktaviany & Ramadan, 2023). Selain itu, *bullying* berdampak ambivalen pada kepercayaan diri korban dan beberapa kasus memictu peningkatan sebagai mekanisme pertahanan diri (Jelita et al., 2021), perundungan mengganggu pembelajaran dan kemampuan sosialiasi korban disekolah. Anak korban *bullying* mayoritas mengalami tekanan emosional berupa stress, cemas, depresi, kehilangan semangat dan kesulitan untuk berkonsentrasi saat belajar (Nuraini & Gunawan, 2021).

Bagi para guru, sosialisasi ini juga memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai peran aktif untuk pencegahan *bullying* di lingkungan sekolah, baik memantau interaksi antar siswa maupun dengan menciptakan kebijakan yang mendukung pencegahan *bullying*. *Bullying* merupakan fokus permasalahan Indonesia khususnya pendidikan karena penindasan disekolah oleh guru ataupun siswa (Azmi, 2023).

Lingkungan sekolah dan *bullying* memiliki hubungan yang sangat erat. *Bullying* terjadi di lingkungan sekolah, rumah, tempat kerja, masyarakat, serta dunia maya. Pada dasarnya, *bulliying* adalah segala wujud penindasan serta kekerasan yang disengaja individu dan kelompok yang kuat pada individu untuk menyakiti dan berkelanjutan (Leiwakabessy et al, 2023) (Tualeka et al, 2022). Dengan membangun kesadaran kolektif, siswa didorong untuk menjadi agen perubahan di lingkungan mereka, saling mengingatkan akan pentingnya perilaku yang positif dan inklusif (Darmawan et al, 2024)

Setelah menyampaikan materi terkait *bullying* dilanjutkan sesi tanya jawab agar siswa terlibat aktif pada diskusi. Sesi ini sangat penting karena memberikan ruang bagi siswa memberikan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Banyak siswa yang mungkin masih kebingungan atau ingin mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana cara menangani *bullying*. Kegiatan ini tidak hanya membantu siswa memahami masalah *bullying*, tetapi juga mendorong mereka untuk berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman (Azhari & Rahmawati, 2024). Diharapkan dapat tercipta budaya sekolah yang menekankan nilai-nilai kebersamaan, saling menghargai, dan tanggung jawab sosial, sehingga *bullying* dapat diminimalisir dan lingkungan belajar menjadi lebih aman dan menyenangkan (Pristiansyah et al, 2022)



Gambar 2. Pembagian Hadiah Quiz Kepada Siswa

Sesi tanya jawab ini juga dapat berfungsi sebagai penguatan materi yang telah disampaikan. Dengan menjawab pertanyaan siswa, pemateri dapat memastikan bahwa informasi yang diberikan telah dipahami dengan baik. Misalnya, jika ada siswa yang belum sepenuhnya paham mengenai apa yang dimaksud dengan "*cyberbullying*", mereka bisa bertanya, dan pemateri dapat memberikan penjelasan.



Gambar 3. Foto bersama siswa kelas 4,5, 6 dan guru SDN 04 Patamuan

Simpulan

Dari kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan di SDN 04 Patamuan, dapat disimpulkan bahwa upaya pencegahan *bullying* melalui edukasi merupakan langkah yang efektif untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang aman serta terbebas dari kekerasan. Materi yang disampaikan mengenai pengertian, bentuk, dampak, serta cara mencegah dan menangani *bullying*, berhasil meningkatkan pemahaman siswa dan guru tentang pentingnya peran serta dalam mencegah *bullying*.

Siswa menjadi lebih peka terhadap tanda-tanda *bullying* dan lebih siap untuk bertindak sebagai agen perubahan dengan mendukung teman-teman mereka yang menjadi korban *bullying*. Selain itu, kegiatan ini juga membantu guru untuk lebih memahami peran mereka dalam menciptakan kebijakan dan pengawasan yang mendukung pencegahan *bullying* di sekolah. Sesi tanya jawab yang dilakukan selama kegiatan sosialisasi agar siswa terlibat aktif, dan memperkuat pemahaman mereka mengenai materi yang disampaikan.

Dengan keberhasilan kegiatan ini, diharapkan program mencegah *bullying* dengan keterlibatan keseluruhan elemen sekolah yaitu siswa, guru, serta orang tua dapat diterapkan secara berkelanjutan dan menyeluruh. Peningkatan kesadaran kolektif yang tercipta dari sosialisasi ini akan membantu menciptakan budaya yang lebih peduli, saling menghargai, dan mendukung, sehingga lingkungan sekolah akan semakin positif dan aman untuk seluruh siswa.

Daftar Pustaka

- Aldila, A. A. K. (2023). Pengetahuan Tentang Anti Bullying Pada Anak Sd. *Sewagati*, 2(2), 26–30. <https://doi.org/10.59819/sewagati.v2i2.3325>
- Azhari, A., & Rahmawati, A. (2024). Edukasi pencegahan dan penanganan bullying di lingkungan sekolah berbasis pondokpesantren. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(2), 383–392. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i2.21817>
- Azmi, M. Y. (2023). Sosialisasi bullying (perundungan) sebagai upaya pencegahan terjadinya kekerasan di SD Negeri 1 Argosuko. *TAFANI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 25–38.
- Bahrudin. (2023). Sosialisasi Bullying (Perundungan) Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Kekerasan di SD Negeri 1 Argosuko. *TAFANI :Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 2961–7545
- Darmawan, A. F., Huroiroh, E., & Peatric Hatana, A. (2024). Penyuluhan Anti Bullying Terhadap Siswa Sekolah Dasar Negeri Semambung Nomor 507 Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. *Semeru: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 75–80. <https://doi.org/10.55499/semeru.v1i01.1113>
- Dzikrulloh, M. H. A., Abadi, D. P., & Mayangsai, N. E. (2024). Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Program Psikoedukasi Berbasis Nilai Moral Islami di SMP Darussalam Kapanjen. *Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 131–142.

- <https://journal.aripi.or.id/index.php/Pandawa/article/view/460%0Ahttps://journal.aripi.or.id/index.php/Pandawa/article/download/460/473>
- Edy, S., Indriyani Achmad, L., Ainulyaqien, M., Juariah, S., & Nenda. (2021). Penyuluhan Anti Bullying Guna Meningkatkan Pembangunan Pendidikan Karakter Siswa di SMK Armaniyah Cikarang. *Jurnal Pengabdian Pelita Bangsa*, 2(1), 64–71. <https://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/jabma>
- Erdatimulia, N., Lestari, R. S., & Fajarwati, N. K. (2022). Viktimologi Model Pengaturan Perlindungan Hukum Pidana. *Bureaucracy Journal : Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 2(1), 291–302.
- Haru, E. (2023). Perilaku Bullying Di Kalangan Pelajar. *Jurnal Alternatif Wacana Ilmiah Interkultural*, 11(2). <https://doi.org/10.60130/ja.v11i2.111>
- Haslan, M. M., Rispawati, Fauzan, Kurniawansyah, & Sawaludin. (2021). Penyuluhan Tentang Dampak Perilaku Bullying Bagi Siswa dan Upaya untuk Mengatasinya di SMPN 1 Gerung Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4), 423–430. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i4.1187>
- Jelita, N. S. D., Purnamasari, I., & Basyar, M. A. K. (2021). Dampak Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Anak. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 232–240. <https://doi.org/10.24176/re.v11i2.5530>
- Jumaah, S. H., Utami, V. Y., Rispawati, D., Nasruddin, N., & Mashuri, J. (2024). Sosialisasi Bullying sebagai Upaya Mencegah Aksi Bullying Anak Usia Sekolah Dasar di SDN 3 Batu Putih Sekotong. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 1085–1091. <https://doi.org/10.59837/885qd633>
- Leiwakabessy, J., D Waas, H. J., Hukubun, R. D., Maiseka, G., & Sopahaluwakan, K. (2023). Edukasi Pemanfaatan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di Negeri Leahari Education on the Utilization of the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) in Leahari Village. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 1(3). <https://doi.org/10.54066/jkb-itb.v1i2.443>
- Ningsih, A. P. (2024). Penguatan karakter antibullying pada siswa melalui penyuluhan tentang bullying. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 8(3), 2239–2245
- Nuraini, N., & Gunawan, I. M. S. (2021). Penyuluhan Stop Bullying Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Perundungan yang Terjadi Pada Siswa di Sekolah. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 64–68. <https://doi.org/10.36312/linov.v6i2.573>
- Oktaviany, D., & Ramadan, Z. H. (2023). Analisis Dampak Bullying Terhadap Psikologi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1245–1251. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5400>
- Pristiansyah, Pranandita, N., Haritsah Amrullah, M., & Hasdiansah. (2022). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jurnal Damarwulan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 45–49. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/IPMD/article/view/485>

- Rahma, M. A., & Fitriasih, S. (2024). Selisik Tindak Pidana Kenakalan 'Perundungan Fisik' Anak di Lingkungan Sekolah Berdasarkan Aspek Hukum Pidana. *Jurnal USM Law Review*, 7(3), 1094- 1110
- Rifda, F., I., Haidir, M., Alhamdani, Y., Sandow, U., Ristati, D. A., & Kawuryan, F. (2024). Upaya Pencegahan Terjadinya 3 Dosa Besar dalam Pendidikan di SD 4 Tenggeles. *Jurnal Muria Pengabdian Masyarakat*, 01(01), 13–24.
- Sinthianingputri, V., Khasanah, N. D., Sagita, S. D., Nurfadilah, M. H., Awaliyah, M., & Rif, D. (2023). Penyuluhan Anti Bullying Sebagai Upaya Pencegahan Tindakan Bullying Pada Siswa SD Negeri Babakan. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(4)
- Susilawati, E., Kurnia Fajarwati, N., Yunita, S., Nugraha, F., Wahono, J., Almubarok, A. A., & Nugraha, G. F. (2023). Cegah Bullying Melalui Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Pada Perilaku Anak. *Prosiding Konferensi Seminar Umum Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 73–79.
- Tindak Pidana Kenakalan, S., Fisik, P., Di Lingkungan Sekolah Berdasarkan Aspek Hukum Pidana Meida Adita Rahma, A., Fitriasih, S., & Adita Rahma, M. (2024). Selisik Tindak Pidana Kenakalan "Perundungan Fisik" Anak Di Lingkungan Sekolah Berdasarkan Aspek Hukum Pidana Examining the Criminal Act of "Physical Bullying" Among Children in School Environment Based on Criminal Law Aspects. *Jurnal USM Law Review*, 7.
- Tualeka, O. N. A., Anansya Theresya Lekatompessy, Alfian Fayus Shafar Ambo, Srihayu Umasangaji, & Ronald Darlly Hukubun. (2022). Edukasi Dan Pelatihan Investasi Pasar Modal Indonesia Terhadap Siswa SMA Negeri 6 Ambon. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(2), 277–282. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i2.337>